BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan terkategori penelitian deskriptif kualitatif, sebab penulis bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang penulis dapatkan. Dan penelitian ini bersifat *field research*. Dimana fakta-fakta yang di teliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya yang dihasilkan dari fenomena di lapangan. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sugiono. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya di lakukan dalam kondisi yang alamiah *(natural setting)*; Sudjarwo dalam bukunya menjelaskan bahwa;

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif.[1]

Penelitian kualitatif, dengan diperolehnya data (berupa kata dan tindakan) sering digunakan untuk menghasilkan suatu teori yang timbul dari obyek-obyek yang diteliti, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif. Dengan kata lain, instrumen analisnya tidak menggunakan angka-angka melainkan berbentuk deskriptif mengenai fakta-fakta dan informasi yang kemudian digeneralisasikan

[1] Sudjarwo. *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001), h. 51.

oleh penulis berdasarkan objektifitasnya menjadi asumsi, argument maupun teori baru yang dapat di buktikan kebenarannya.[2]

Pertimbangan di lakukan dengan cara menetapkan kategori yang lain dan menentukan kriteria yang akan digunakan terhadap kategori-kategori itu. Jadi dapat di katakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan analisa deskriptif yakni menggambarkan sekalligus mengkaji kondisi riil obyek penelitian berdasarkan data data otentik yang di kumpukan dan peneliti turun kelapanga, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan sejak proposal ini disetujui untuk dilanjutkan di lapangan.

C. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru pendidikan agama Islam. Yang berada di ruang lingkup SDN Mata Dimba, Kec, Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan.

---

[2] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 135.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa yang ada dalam ruang lingkup sekolah. Alasan penulis mengambil dari orang-orang tersebut dianggap dapat memberikan imformasi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan.

2. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data lansung yang diperoleh dari seluruh informan yang dapat dikumpulkan lewat proses wawancara secara mendalam.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang di kumpulkan, diolah dan di sajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penulis dan subjek penelitiannya. Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skiripsi, makalah, majalah, bulletin, surat kabar dan internet.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(field reaserch)*. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang di gunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara trianggulasi, yaitu dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi *(observation)* atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara partisipatif *(participatory observation)* yaitu pengamat ikut dalam kegiatan yang sedang berlangsung sambil melakukan pengamatan.

b. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang di gunakan penulis adalah teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya di buat dengan garis besar yang akan di pertanyakan tetapi tetap terarah (*guided interview)*. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*) mengenai ‘upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Mata Dimba, Kec, Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di lapangan yang erat kaitannya dengan topik penulisan tersebut seperti kemandirian belajar siswa yang tertuang dari hasil wawancara.

Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dan yang di maksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan penelitian instrument.

F. Teknik Pengolahan Data

Sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan cara *triangulasi*. Untuk selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis data model miles dan huberman, yaitu pengumpulan data, *data reduction*, *data display* dan *verification*. Setelah diperoleh data yang valid, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil pengumpulan dan analisisi data.

Penulis menerapkan proses pengolahan data menurut Syanafiah Faisal yaitu setelah data terkumpul maka proses pengolahannya dapat di lakukan secara kualitatif melalui pengecekan (editing) data , display data, dan verifikasi data tersebut sebagai berikut:

1) Editing data yakni semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data yang mana yang digunakan, dikurangi, atau dihilangkan bila tidak diperlukan
2) Klasifikasi data adalah keseluruhan data diinterprestasikan, diasumsikan ,atau diresume baik yang berupa hasil wawancara, pengamatan atau dokumen

berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian

3) Display data yakni teknik yang di lakukan oleh penulis agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.

4) Vertifikasi data adalah teknik analisa yang di lakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk di simpulkan menjadi pemikiran baru.[3]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah penelitian perlu kiranya menetapkan metode untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh, agar terhindar dari biasa data atau ketidak validan. Wiliam Wlesma menjelaskan bahwa,

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi di lakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori .

1. Trianggulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mrngecek data yang telah di percaya melalui beberapa sumber.

[3] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2007).

2. Trianggulasi teknik adalah untuk menguji kreadibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Trianggulasi waktu adalah proses pengecekan data pada sumber yang sama dengan waktu pelaksanaan berbeda.[4]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

[4] *Ibid.* hlm. 273